

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi, saran, keterbatasan penelitian dan rekomendasi yang bertumpu pada hasil pengujian dan pengolahan data pada bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dibahas pada bab I, dan mengacu pada hasil pengujian serta pengolahan data yang diperoleh, maka berikut ini dijelaskan beberapa *point* kesimpulan: **Pertama**, secara *general* mengacu pada kajian literatur dan penelitian terdahulu yang membahas konsep sikap dan niat, berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan terungkap adanya konsistensi untuk mendukung pemahaman konsep tersebut.

Kedua, Kesimpulan yang lebih spesifik yaitu berdasarkan tujuan penelitian untuk menggambarkan proses pembentukan sikap wisatawan terhadap obyek wisata, terindikasi bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi citra obyek wisata, peran variabel motivasi untuk mengelaborasi informasi sebagai variabel moderator, serta variabel persepsi kredibilitas *website* yang dimoderasi oleh variabel motivasi untuk mengelaborasi informasi, merupakan faktor pembentuk yang baik terhadap sikap wisatawan terhadap obyek wisata.

Variabel motivasi untuk mengelaborasi informasi mampu memperkuat pengaruh persepsi wisatawan terhadap kredibilitas *website* dan persepsi wisatawan terhadap citra obyek wisata pada sikap wisatawan terhadap obyek

wisata. Artinya semakin tinggi motivasi untuk mengelaborasi informasi maka semakin kuat pengaruh persepsi wisatawan terhadap kredibilitas *website* dan pengaruh persepsi wisatawan terhadap citra tujuan pada sikap wisatawan terhadap obyek wisata.

Hasil penelitian yang diperoleh diduga didasari oleh stimulus variabel motivasi untuk mengelaborasi informasi cukup berhasil mendorong motivasi wisatawan untuk mengelaborasi informasi, dengan mengelaborasi informasi, wisatawan akan menambah wawasan dan pemahaman terhadap obyek wisata, sehingga berdampak pada meningkatnya sikap wisatawan terhadap obyek wisata.

Ketiga, pada proses pembentukan niat wisatawan untuk berkunjung, berdasarkan hasil penelitian terindikasi bahwa variabel persepsi wisatawan terhadap kredibilitas *website*, persepsi wisatawan terhadap citra obyek wisata, sikap wisatawan terhadap obyek wisata serta variabel motivasi untuk mengelaborasi informasi merupakan faktor pembentuk niat wisatawan untuk berkunjung.

Pada *sequent* pembentukan niat wisatawan berkunjung ini, peran variabel motivasi untuk mengelaborasi informasi ini sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat pengaruh faktor-faktor pembentuk tersebut pada niat wisatawan untuk berkunjung. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi motivasi wisatawan untuk mengelaborasi informasi maka semakin kuat pengaruh persepsi wisatawan terhadap kredibilitas *website*, persepsi wisatawan terhadap citra obyek wisata serta sikap wisatawan terhadap obyek wisata pada niat wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu peran variabel motivasi untuk mengelaborasi

informasi akan meningkatkan wawasan dan pemahaman wisatawan dan berpengaruh pada niat wisatawan untuk berkunjung

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat berimplikasi secara teoritis, metodologis, dan praktis.

Berikut uraian implikasinya :

5.2.1. Implikasi teoritis

Variabel amatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu persepsi wisatawan terhadap kredibilitas *website*, persepsi wisatawan terhadap citra tujuan wisata, sikap wisatawan terhadap obyek wisata, motivasi untuk mengelaborasi informasi serta niat wisatawan untuk berkunjung dirancang untuk menghasilkan model dasar tentang berperilaku niat wisatawan untuk berkunjung.

Oleh karena itu sebagai model dasar, tentu model tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan dan menciptakan model alternatif, serta konsep-konsep yang terbentuk diharapkan mampu menjadi sumber referensi secara teoritis untuk studi-studi tentang berperilaku khususnya studi niat wisatawan untuk berkunjung.

5.2.2. Implikasi metodologis

Model pengukuran yang digunakan pada penelitian ini mampu mendeskripsikan permasalahan niat wisatawan untuk berkunjung, serta hasil pengujian yang diperoleh melalui tahapan metodologi penelitian yang rigid sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu penelitian ini dikonstruksi menggunakan teknik

eksperimen yang diharapkan memberikan perspektif yang berbeda pada studi-studi niat wisatawan untuk berkunjung.

Oleh karena itu konsep-konsep yang digunakan dan dirancang pada penelitian ini dapat diuji, dan diterapkan pada penelitian dengan *setting* yang berbeda, tentunya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian agar peneliti tetap berkemampuan mengendalikan variabel *independent* melalui manipulasi yang dilakukan serta mampu mengontrol variabel-variabel pengganggu dengan baik, sehingga validitas internalnya tetap tinggi. Selain itu diharapkan sedapat mungkin eksperimen yang dilakukan tetap terjaga sesuai dengan realita agar eksperimen dapat berperilaku secara wajar.

5.2.3. Implikasi praktis

Hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik eksperimental, diperoleh beberapa bentuk stimulus yang mungkin dapat digunakan oleh pemasar dalam hal ini *event organizer* dalam rangka meningkatkan sikap wisatawan terhadap obyek wisata serta niat wisatawan untuk berkunjung, khususnya stimulus yang dapat meningkatkan motivasi wisatawan untuk mengelaborasi informasi. Dengan demikian diharapkan wawasan dan pemahaman wisatawan terhadap obyek wisata akan meningkatkan sikap wisatawan terhadap obyek wisata dan niat wisatawan untuk berkunjung.

5.3 Saran

Saran penelitian ini ditujukan kepada penelitian lanjutan serta kepada pihak pengelola tujuan wisata/ pemasar dalam hal ini *event organizer*, berikut uraian saran tersebut :

commit to user

5.3.1. Saran penelitian lanjutan

Penelitian ini telah menghasilkan model yang *robust* yang mampu menjelaskan variabel pembentuk sikap wisatawan terhadap obyek wisata serta niat wisatawan berkunjung. Dengan menggunakan teknik eksperimental penelitian ini mampu menjaga validitas internal yang tinggi, akan tetapi berdampak pada validitas eksternal yang rendah. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti lanjutan untuk mencoba menggunakan desain penelitian survey, sehingga daya generalisasi dari model ini menjadi meningkat.

5.3.2. Saran kepada pemasar dalam hal ini *event organizer*

Mengacu pada hasil penelitian, maka disarankan bagi pemasar untuk memperhatikan rancangan *website* yang kredibel agar proses penyebaran informasi serta promosi kegiatan obyek wisata mampu menaikkan sikap wisatawan terhadap obyek wisata serta niat wisatawan untuk berkunjung.

Citra obyek wisata juga perlu diperhatikan, dalam hal ini menciptakan stimulus-stimulus agar citra obyek wisata menjadi meningkat, dapat berupa iklan, memanfaatkan media film atau sinetron seperti “Preman Pensiun”, serta tentunya tetap menjaga agar obyek wisata tersebut tetap memiliki citra yang baik.

Peran motivasi untuk mengelaborasi informasi pada penelitian ini mampu memperkuat pengaruh variabel pembentuk sikap wisatawan terhadap obyek wisata dan niat wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu penciptaan informasi yang baik, serta memberikan stimulus-stimulus

untuk memotivasi wisatawan untuk dapat mengelaborasi informasi menjadi perhatian khusus. Stimulus yang dapat dilakukan misalnya seperti memberikan *doorprize* atau hadiah bagi wisatawan yang mengakses informasi tentang obyek wisata.

5.4 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi

- 5.4.1 Model yang diuji pada penelitian ini merupakan model yang *robust*, meski demikian tidak selalu variabel niat dieksekusi ke perilaku wisatawan berkunjung, oleh karena itu studi lanjutan dapat memperhatikan hingga ke tahapan perilaku.
- 5.4.2 Penelitian ini menggunakan pendekatan desain eksperimental, dengan keterbatasan kondisi, dimana peneliti tidak mampu mengendalikan proses pertukaran informasi antar partisipan diluar laboratorium eksperimen, sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian kedepan sebaiknya pelaksanaan laboratorium eksperimen disesuaikan antara jumlah kelompok perlakuan dan jumlah laboratorium eksperimen.
- 5.4.3 Oleh karena penelitian yang dilakukan berbasis pada data *cross sectional* yang tentunya tidak membahas perilaku sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga keberhasilan perlakuan masih terbatas pada batasan pikiran konsumen saja. Oleh karena itu secara praktis diharapkan pihak *event organizer* dapat melakukan desain eksperimental secara nyata. Untuk meningkatkan menjadi model

yang mampu digeneralisasi maka dapat dilakukan dengan menggunakan metode survey.

